

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka sistematis (*systematic literature review*) adalah jenis tinjauan pustaka yang mengumpulkan dan menganalisis secara kritis beberapa studi atau makalah penelitian melalui proses yang sistematis (Kharlamov, 2016). *Systematic literature review* mencoba untuk mengidentifikasi, menilai dan mensintesis semua bukti empiris yang memenuhi kriteria kelayakan yang telah ditentukan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diberikan menurut definisi *Cochrane* (Nasser, 2017). Karakteristik utama dari tinjauan sistematis adalah serangkaian tujuan yang dinyatakan dengan jelas dengan kriteria kelayakan yang telah ditentukan untuk studi, metodologi yang eksplisit dan dapat direproduksi, pencarian sistematis yang mencoba untuk mengidentifikasi semua studi yang akan memenuhi kriteria kelayakan, penilaian validitas temuan studi yang disertakan, misalnya melalui penilaian risiko bias dan presentasi sistematis, dan sintesis, dari karakteristik dan temuan studi yang termasuk. (Nasser, 2017).

#### **3.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian *systematic literature review* (Kharlamov, 2016) adalah:

**3.2.1.** Menentukan pertanyaan penelitian (dan tujuan)

**3.2.2.** Menentukan kriteria inklusi

**3.2.3.** Mencari di database ilmiah dan ekstrak konten/data yang relevan (mengulangi proses dalam beberapa tahap)

**3.2.4.** Menilai kualitas hasil

**3.2.5.** Mengumpulkan hasil yang paling menonjol untuk menganalisis, mendiskusikan, dan belajar darinya

Setelah mengkaji dari desain penelitian tersebut, secara ringkas, pelaksanaan desain penelitian terdiri dari: (1) *identifikasi* jurnal yang akan disertakan (2) seleksi, yakni penilaian kualitas laporan penelitian, (3) abstraksi,

berupa kuantifikasi hasil masing-masing penelitian untuk digabungkan dan (4) analisis, yakni penggabungan dan pelaporan hasil.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Winarno, 2013). Dokumentasi data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengidentifikasi dari dokumentasi yaitu jurnal internasional yang relevan dengan penelitian yang telah dinilai kualitas dan di akses dari *database* dari *Google Scholar*, *Pubmed*, *ScienceDirect*, *PROQUEST*, *SAGE*, *Taylor and Francis*. Dan dilaksanakan *Quality Assessment* dengan penilaian sumber data jurnal yang layak dengan kualitas yang baik dengan mengakses *SCImago Journal Rank* (SJR) dengan nilai Q1 dan Q2.

### 3.4. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini berdasarkan pada *GRIAL Research Group*, (Kharlamov, 2016), yaitu:

#### 3.4.1. RQs/Research Questions (Pertanyaan Penelitian)

Menguraikan latar belakang masalah penelitian dan menentukan rumusan masalah penelitian. Rumusan penelitian yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini untuk menentukan jawabannya adalah “Bagaimana analisis *psychomotor therapy* terhadap penderita *post traumatic stress disorder*?”

#### 3.4.2. ICs/Inclusion Criteria (Kriteria Inklusi)

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- Artikel jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu 15 tahun (2005-2020)
- Tipe Jurnal/*review articles*, *research articles* yang bersifat Internasional
- Memiliki kualitas tinggi setelah melewati tahap *quality assessment*
- Artikel jurnal yang dapat diakses secara penuh
- Memiliki *treatment* yang relevan dengan *psychomotor therapy*

- Menjelaskan terkait kesehatan mental atau gejala *post traumatic stress disorder*
- Hasil dari artikel jurnal dapat menjawab pertanyaan penelitian
- Metode penelitian berupa eksperimen, korelasi atau deskriptif

#### 3.4.3. *ECs/Exclusion Criteria (Kriteria Eksklusi)*

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- Artikel jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu sebelum 15 tahun terakhir (<2004)
- Tipe *paper* yang bersifat termasuk local diluar Bahasa Inggris
- Memiliki kualitas rendah setelah melewati tahap *quality assesment*
- Artikel jurnal yang tidak diakses dengan penuh
- Tidak memiliki *treatment* yang relevan dengan *psychomotor therapy*
- Tidak menjelaskan terkait kesehatan mental atau gejala *post traumatic stress disorder*
- Hasil dari artikel jurnal tidak dapat menjawab pertanyaan penelitian
- Metode penelitian artikel jurnal bersifat *review*

#### 3.4.4. *PICOC/Population, Intervention, Comparison, Outcomes, Context*

Menentukan populasi, intervensi, perbandingan, hasil dan konteks penelitian.

- *Population*: Solusi yang menerapkan interoperabilitas.

Dalam penelitian ini, menggunakan *population* berupa artikel jurnal yang sudah melewati tahap seleksi dan relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

- *Intervention*: interoperabilitas pragmatis

Dalam penelitian ini, *intervention* dijelaskan di dalam kerangka berfikir, yaitu pengaruh *psychomotor therapy* terhadap kesehatan mental dan gejala *post traumatic stress disorder*, serta aktifitas tubuh dan fikiran terhadap *post traumatic stress disorder*.

- *Comparison*: Tidak ada intervensi pembandingan

Dalam penelitian ini, hanya menggunakan artikel jurnal yang memiliki *treatment* yang relevan dengan *psychomotor therapy*, tidak menggunakan dan membandingkan dengan *treatment* di luar *psychomotor therapy* dan hanya

membahas yang berpengaruh terhadap kesehatan mental, *post traumatic stress disorder* dan gejala gejalanya, tidak membahas di luar hal tersebut.

- *Outcomes: Solusi*

Dalam penelitian ini, *outcomes* yaitu berupa informasi artikel jurnal yang sudah melewati tahap seleksi dan relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian, menguraikan *treatment* terkait *psychomotor therapy* dan berpengaruh pada kesehatan mental, *post traumatic stress disorder* dan gejala gejalanya.

- *Context: Solusi komputasi*

Dalam penelitian ini, akan dijelaskan mengenai analisis pengaruh *psychomotor therapy* terhadap penderita *post traumatic stress disorder* berdasarkan artikel jurnal yang telah di paparkan.

#### **3.4.5. Databases (Sumber Data)**

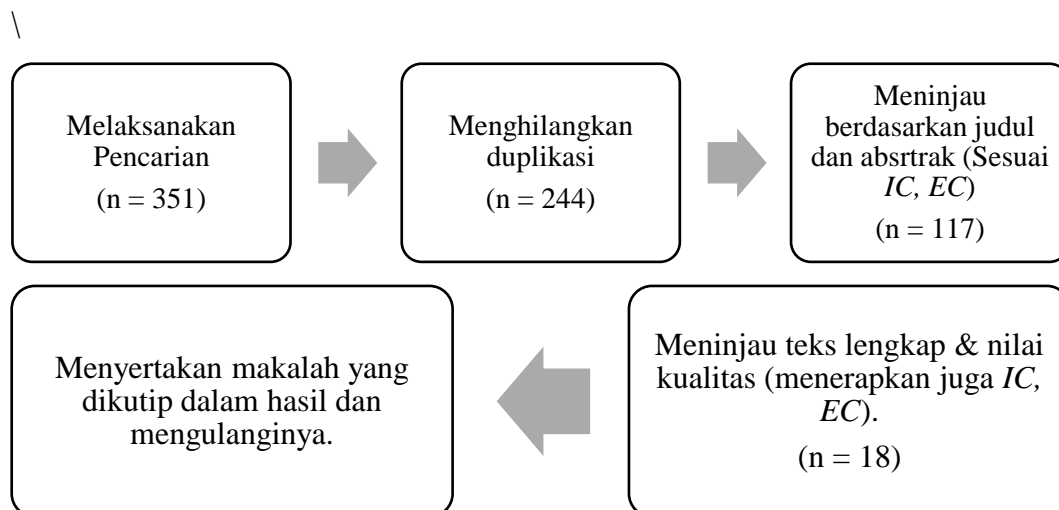
Sumber data yang digunakan untuk mengakses artikel jurnal internasional dalam penelitian ini adalah *Google Scholar, Pubmed, ScienceDirect, PROQUEST, SAGE, Taylor and Francis*.

#### **3.4.6. Queries (Pertanyaan)**

Pertanyaan antara *database* yang berbeda dimana peneliti mencari hasil harus sama atau setara. Maksud dari kalimat tersebut adalah menentukan *keyword* atau *kata kunci* yang sesuai dan setara diantara *database* ketika mengakses jurnal di kolom pencarian dengan metode *advanced search* disetiap *database* dan menentuka rentang waktu dari tahun 2005 hingga 2020. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *keyword* “*psychomotor therapy*” dan “*post traumatic stress disorder*”. Setelah melaksanakan pencarian, ditampilkan 175 artikel dengan *keyword* “*psychomotor therapy*” dan 176 artikel dengan *keyword* “*post traumatic stress disorder*”, sehingga jumlah dari artikel jurnal yang terkumpul adalah 351.

#### **3.4.7. Review Phases (Tahapan Peninjauan)**

Langkah-langkah khusus dalam tahapan peninjauan yaitu dengan melaksanakan pencarian, menghilangkan duplikasi, Meninjau berdasarkan judul dan abstrak (menerapkan *IC, EC*), Meninjau teks lengkap & nilai kualitas (menerapkan juga *IC, EC*), Menyertakan (jika perlu) makalah yang dikutip dalam hasil dan mengulanginya.



**Gambar 3.1. Review Phases Systematic Literature Review**

Setelah melaksanakan pencarian, ditampilkan 175 artikel dengan *keyword* “*psychomotor therapy*” dan 176 artikel dengan *keyword* “*post traumatic stress disorder*”, sehingga jumlah dari artikel jurnal yang terkumpul adalah 351. Kemudian menghilangkan duplikasi hingga menyisakan 244 artikel jurnal. Setelah meninjau berdasarkan judul dan absrak sesuai *IC* dan *EC*, terdapat 117 artikel tersisa untuk melaksanakan *quality assessment*.

#### **3.4.8. Quality Assesment (Penilaian Kualitas)**

Menilai kualitas menggunakan *checklist* untuk mengevaluasi aspek-aspek yang relevan untuk SLR di setiap makalah. Bergantung pada skor evaluasi, setiap makalah akan dimasukkan atau dikeluarkan pada tahap akhir. Peneliti akan memperbaiki titik pemotongan. Setelah mendapatkan 117 artikel jurnal yang telah melewati tahap peninjauan artikel jurnal berdasarkan judul dan abstrak sesuai *IC* dan *EC*, Dilaksanakan *quality assessment* sehingga didapatkan 18 artikel jurnal yang akan di *review*.

#### **3.4.9. Traceabiliy (Ketertelusuran)**

- Memberikan penjelasan lengkap tentang bagaimana proses dilaksanakan.
- Memasukkan artikel yang ditinjau di setiap fase. Bergantung pada tahap tinjauan, Menentukan *IC*, *EC* yang digunakan untuk memilih atau menolak artikel jurnal.

Tabel 3.1. Kriteria Pengumpulan Artikel Jurnal

No	Article Title	Quality Assesment	Tanggal penerbitan	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
1	A Meta-Synthesis of Qualitative Findings About Dance/Movement Therapy for Individuals With Trauma	Q1	2015	Sintesis Meta: mencakup studi kualitatif, mensintesis temuan dari literatur kualitatif yang ada dalam meta-sintesis kualitatif	Proses perawatan berorientasi tubuh harus mencakup empat tema: (a) menciptakan kesadaran akan hubungan pikiran-tubuh; (b) meningkatkan jangkauan gerakan (untuk tujuan kemanjuran, pemberdayaan, dan pemulihan tubuh); (c) menciptakan hubungan baru dan sehat dengan diri sendiri, terapis, atau kelompok melalui proses gerakan; dan (d) menciptakan hubungan baru dan sehat dengan gerakan
2	Behavioral Activation for Treatment of PTSD and Depression in an Iraqi Combat Veteran with Multiple Physical Injuries	Q2	2010	Studi kasus tunggal ini menjelaskan penerapan psikoterapi berbasis perilaku yang dikenal sebagai aktivasi perilaku untuk pengobatan gangguan stres pascatrauma (PTSD) dan gejala depresi pada veteran perang baru-baru ini dengan beberapa cedera fisik yang diderita akibat cedera ledakan. Perawatan diberikan bersamaan dengan layanan rehabilitasi lainnya dan terdiri dari sesi individu mingguan	Bukti awal dari kasus ini menunjukkan bahwa aktivasi perilaku mungkin merupakan pengobatan yang menjanjikan untuk PTSD dan depresi, dan dapat dengan mudah disesuaikan untuk individu dengan keterbatasan fisik seperti nyeri dan hambatan mobilitas. Perawatan dapat diberikan dalam konteks perawatan medis dan rehabilitasi interdisipliner secara bersamaan

No	<i>Article Title</i>	<i>Quality Assesment</i>	<b>Tanggal penerbitan</b>	<b>Metodelogi Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
				selama 4 bulan, diikuti dengan sesi bulanan selama 4 bulan.	
3	Cognitive function in Japanese women with posttraumatic stress disorder: Association with exercise habits	Q1	2018	Empat puluh dua wanita dengan DSM-IV PTSD dan 66 wanita kontrol yang sesuai secara demografis berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebagian besar pasien mengalami PTSD setelah mengalami kekerasan interpersonal. Fungsi kognitif dinilai dengan Baterai Berulang untuk Penilaian Status Neuropsikologis (RBANS). Kebiasaan olahraga teratur dinilai dengan kuesioner yang dilaporkan sendiri	Dibandingkan dengan pasien PTSD tanpa kebiasaan olahraga, mereka yang terbiasa berolahraga menunjukkan kinerja yang lebih baik secara signifikan pada memori tertunda ( $p = 0,006$ ), yang bertahan setelah mengontrol variabel yang berpotensi membingungkan dalam model regresi berganda.
4	Comparison of Changes in Physical Self-Concept, Global Self-Esteem, Depression and Anxiety following Two Different Psychomotor Therapy Programs in Nonpsychotic	Q1	2005	Seratus sembilan puluh sembilan pasien rawat inap secara acak ditugaskan untuk program kebugaran psikomotorik yang dipersonalisasi, yang terdiri dari latihan aerobik dan latihan beban, atau program umum terapi psikomotor, yang terdiri dari berbagai bentuk latihan fisik dan pelatihan relaksasi. Konsep diri fisik dievaluasi menggunakan versi Belanda dari Profil Persepsi Fisik pada awal, setelah 8 minggu, dan setelah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua program terapi psikomotor sama efektifnya dalam meningkatkan konsep diri fisik. Hubungan antara perbaikan konsep diri fisik dan peningkatan harga diri global, depresi dan kecemasan mendukung peran potensial konsep diri fisik dalam proses pemulihan pasien rawat inap psikiatri yang depresi dan cemas.

No	Article Title	Quality Assesment	Tanggal penerbitan	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
	Psychiatric Inpatients			penyelesaian intervensi 16 minggu. Pada titik waktu yang sama, variabel tambahan dari harga diri global, depresi dan kecemasan dinilai dengan menggunakan Rosenberg Self-Esteem Inventory, Beck Depression Inventory dan Trait Anxiety Inventory.	
5	Evaluation of physical activity habits in patients with posttraumatic stress disorder	Q1	2008	Lima puluh pasien pria dan wanita dengan Posttraumatic Stress Disorder berpartisipasi dalam penelitian ini. Usia rata-rata saat onset adalah $37 \pm 12$ tahun, dan waktu rata-rata antara diagnosis dan tindak lanjut adalah $3,6 \pm 4,2$ tahun.	Pasien dengan Gangguan Stres Pascatrauma memiliki tingkat partisipasi yang rendah olahraga atau aktivitas fisik
6	Exercise behavior and gender-related differences in posttraumatic stress disorder symptoms	Q1	2017	Peserta menyelesaikan survei online yang terdiri dari Kuesioner Latihan Waktu Luang Godin dan Daftar Periksa-Sipil PTSD	Temuan menunjukkan bahwa hubungan antara PTSD dan olahraga mungkin berbeda untuk subpopulasi individu dengan PTSD tertentu, seperti pria dan wanita.
7	Exercise therapy improves both mental and physical health in patients with major depression	Q1	2014	Empat meta-analisis tentang efek latihan fisik pada mental dan fisik dalam depresi dianalisis.	Latihan fisik adalah kesempatan luar biasa untuk perawatan pasien yang memiliki masalah kesehatan mental dan fisik campuran. Terapi olahraga juga meningkatkan citra tubuh, strategi mengatasi stres pasien, kualitas hidup



No	<i>Article Title</i>	<i>Quality Assesment</i>	<b>Tanggal penerbitan</b>	<b>Metodelogi Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
					dan kemandirian dalam aktivitas kehidupan sehari-hari pada lansia.
8	Intrusive Trauma Recollections is Associated with Impairment of Interference Inhibition and Psychomotor Speed in PTS	Q1	2014	50 pasien PTSD rawat jalan dan 50 kontrol sehat diuji menggunakan Finger Tapping, Waktu Reaksi Sederhana dan Pilihan dan Tugas Stroop, untuk mengukur motorik, kecepatan psikomotorik, seleksi respon, dan kemampuan penghambatan interferensi masing-masing.	Pasien PTSD tampil buruk dalam semua tes, mungkin karena penampilan pemrosesan informasi dan reaksi motorik mereka yang umum.
9	Moving forward in treatment of posttraumatic stress disorder: innovations to exposure-based therapy	Q1	2018	Makalah ini menguraikan pendekatan baru yang dibangun di atas interaksi kognitif-motorik dalam lingkungan interaktif virtual. Ini didasarkan pada teori rekonsolidasi memori dan perwujudan kognisi. Kerangka kerja yang kami bayangkan memungkinkan pasien untuk 'melangkah ke masa lalu' dengan menggunakan gerakan maju sebagai bahan penting untuk menambah dampak paparan terhadap peristiwa traumatis.	Hal ini dapat berkontribusi pada penguatan kemandirian pribadi dan refleksi diri yang dihasilkan oleh keterlibatan emosional yang tinggi, serta rasa pencapaian dan pemulihan yang ditingkatkan.

No	Article Title	Quality Assesment	Tanggal penerbitan	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
10	One-year follow-up of basic body awareness therapy in patients with posttraumatic stress disorder. A small intervention study of effects on movement quality, PTSD symptoms, and movement experiences	Q2	2017	Lima belas pasien menerima 12 sesi perawatan BBAT seperti biasa (TAU) jika diperlukan. Para pasien dinilai pada awal (T0), langsung setelah pengobatan (T1) dan pada satu tahun tindak lanjut (T2), menggunakan Skala Kesadaran Tubuh Kualitas dan Pengalaman Gerakan (BAS MQ-E), Skala Analog Visual (VAS). ), dan Dampak Skala Kejadian — Direvisi (IES-R).	Hasil penelitian T1 menunjukkan peningkatan kualitas gerak yang signifikan ( $p = 0,001$ ), pengalaman tubuh ( $p = 0,007$ ), dan gejala ( $p = 0,001$ ). Di T2, peningkatan berkelanjutan. Nyeri saat diam ( $p = 0,017$ ) dan saat bergerak ( $p = 0,007$ ) menurun. Kemampuan verbal untuk menggambarkan pengalaman tubuh dalam kata-kata buruk di T0, tetapi menjadi lebih rinci di T1 dan terlebih lagi di T2. Temuan kami menunjukkan bahwa BBAT selain TAU dapat menjadi pengobatan fisioterapi yang layak untuk pasien dengan PTSD
11	Physical Activity Moderates the Association Between Pain and PTSD in Treatment-Seeking Veterans	Q1	2016	Data dikumpulkan dari 239 Veteran yang mencari pengobatan PTSD di rumah sakit Veterans Affairs (VA) antara tahun 2006 dan 2013. Veteran menyelesaikan Skala PTSD yang Dikelola oleh Dokter (CAPS) untuk mengukur keparahan PTSD dan melaporkan inventaris sendiri untuk mengukur nyeri dan aktivitas fisik . Beberapa regresi linier yang dimoderasi digunakan untuk menguji	Keparahan dan gangguan nyeri dikaitkan dengan PTSD yang lebih parah. Aktivitas fisik tidak memiliki efek utama pada keparahan PTSD. Namun, itu memoderasi hubungan antara PTSD dan nyeri, sehingga mereka yang aktif, meskipun tingkat keparahan nyeri atau gangguan nyeri tingkat tinggi, memiliki lebih sedikit gejala PTSD.

No	Article Title	Quality Assesment	Tanggal penerbitan	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
				pengaruh aktivitas fisik pada hubungan antara nyeri dan gejala PTSD.	
12	Posttraumatic Distress and Physical Functioning: A Longitudinal Study of Injured Survivors of Community Violence	Q1	2008	Studi ini meneliti hubungan lintas lag antara gejala distres pasca trauma dan fungsi fisik, menggunakan sampel 413 orang yang dirawat di rumah sakit karena cedera akibat kekerasan komunitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan pasca trauma dan fungsi fisik berhubungan secara timbal balik. Individu dengan tingkat tekanan psikologis yang tinggi pada 1 minggu pasca trauma memiliki kondisi fisik yang lebih buruk berfungsi pada 3 bulan.
13	Prospectively Assessed Posttraumatic Stress Disorder and Associated Physical Activity	Q1	2011	Menggunakan data kuesioner dasar dan tindak lanjut dari studi prospektif besar dari anggota layanan AS, kami menerapkan regresi logistik multivariabel untuk memeriksa kemungkinan penyesuaian gejala PTSD onset baru dan persisten yang terkait dengan aktivitas fisik ringan / sedang, aktivitas fisik yang kuat, dan kekuatan. pelatihan tindak lanjut	Keterlibatan dalam aktivitas fisik, terutama aktivitas yang kuat, secara signifikan dikaitkan dengan penurunan kemungkinan gejala PTSD di antara anggota layanan A.S.
14	Psychomotor Performance Decrements following a	Q2	2019	Rentang digit, dan kinerja tugas kewaspadaan sederhana dan kompleks dinilai menggunakan protokol terkomputerisasi pada awal dan tindak	Di antara orang-orang yang memenuhi kriteria diagnostik untuk insomnia, hasil tidur yang bermanfaat setelah intervensi perilaku yang berhasil

No	Article Title	Quality Assesment	Tanggal penerbitan	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
	Successful Physical Activity Intervention for Insomnia			lanjut 6 bulan. Variabel dependen termasuk rentang digit, waktu reaksi sederhana (SRT), waktu reaksi kompleks (CRT), respons positif palsu, jumlah penyimpangan, dan rasio SRT / CRT (menunjukkan besarnya perbedaan antara kinerja RT sederhana dan kompleks). Hasil klinis primer adalah skor Insomnia Severity Index (ISI)	mungkin, dalam keadaan tertentu, mengorbankan kinerja psikomotorik yang lebih lambat.
15	Psychomotor Therapy as an Additive Intervention for Violent Forensic Psychiatric Inpatients: A Pilot Study	Q1	2016	Selama periode kira-kira empat bulan setelah masuk, perilaku pasien diamati di bangsal, evaluasi psikiatri dan psikologis dilakukan, dan rencana perawatan dibuat	Penambahan PMT ke program pengobatan untuk pasien rawat inap forensik kekerasan memang dapat menghasilkan perbaikan pada tujuan pengobatan tertentu dari PMT.
16	The therapeutic alliance as a factor of change in arts therapies and psychomotor therapy among adults with mental health problems	Q2	2017	Penelitian ini terdiri dari tiga pengukuran. Pengukuran dasar (T0) adalah satu minggu sebelum dimulainya terapi seni. Pengukuran kedua (T1) adalah 8-10 minggu dan pengukuran ketiga (T2) 17 minggu dari baseline. Peserta menyelesaikan Inventarisasi Gejala Singkat pada awal.	Peserta yang mengalami aliansi sebagai positif menunjukkan penurunan gejala depresi yang lebih tinggi pada fase awal dan gejala kecemasan pada fase terapi selanjutnya. Hasil ini memberikan implikasi pertama dari peran aliansi terapeutik dalam seni-terapi dan terapi psikomotorik pada

No	Article Title	Quality Assesment	Tanggal penerbitan	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
				Selama T1 dan T2 peserta menyelesaikan Inventarisasi Aliansi Kerja-12 dan Inventarisasi Gejala Singkat.	orang dewasa dengan kebutuhan kesehatan mental.
17	The Mediating Effect of Sleep Quality on the Relationship between PTSD and Physical Activity	Q1	2014	Kami menggunakan data dari Mind Your Heart Study, sebuah studi kohort prospektif dari 736 pasien rawat jalan yang direkrut dari dua pusat medis Departemen Urusan Veteran (VA). Kami menilai PTSD dengan Clinician Administered PTSD Scale, kualitas tidur menggunakan item dari Pittsburgh Sleep Quality Index, dan aktivitas fisik dengan laporan sendiri pada awal dan sekali lagi satu tahun kemudian. Model regresi berganda hierarki dan pemodelan persamaan struktural digunakan untuk menguji	Kualitas tidur yang lebih buruk memprediksi aktivitas fisik yang lebih rendah pada PTSD, memberikan bukti yang mungkin untuk jalur perilaku dari tidur yang terganggu hingga hasil kesehatan fisik yang buruk.
18	Trauma-afflicted refugees' experiences of participating in physical activity and exercise treatment: a qualitative study	Q1	2019	Studi kualitatif berdasarkan focus diskusi kelompok	Hasil studi ini menguraikan akun rinci pengalaman pengungsi yang terkena trauma dan preferensi PA ( <i>Physical Activity</i> ) dan pengobatan berbasis latihan dari berbagai perspektif.

<b>No</b>	<i>Article Title</i>	<i>Quality Assesment</i>	<b>Tanggal penerbitan</b>	<b>Metodelogi Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
	based on focus group discussions				

Dalam pelaksanaan tahap *traceability*, peneliti membuat tabel agar memudahkan untuk menampilkan informasi lengkap dari artikel dan memudahkan tahap analisis. Informasi artikel jurnal akan di tampilkan pada tabel 3.1.

#### **3.4.10. Write Result (Menuliskan Hasil)**

- Menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan wawasan tentang penelitian dan konten penelitian.
- Menggunakan grafik, tabel dan penjelasan visual

### **3.5. Analisis Data**

Analisis adalah teknik mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung, melalui analisis komunikasi mereka, analisis dari isi komunikasi yang biasanya tertulis. Buku teks, esai, surat kabar, novel, artikel majalah, buku masak, lagu, pidato politik, iklan, gambar (Jack R. Fraenkel, 2012). Analisis data sebagai metodologi sering digunakan dalam hubungannya dengan metode lain. Analisis data dapat digunakan dalam konteks apa pun di mana peneliti menginginkan sarana sistematisasi dan mengukur data (Jack R. Fraenkel, 2012). Dalam penelitian ini, analisis data dilaksanakan dengan tahapan tahapan sebagai berikut:

Analisis artikel jurnal dilaksanakan setelah tahap tahap *RQ, IC, RC, PICOC, Databases, Queries, Review Phases, Quality Assesment, Traceability*, yaitu setelah mendapatkan artikel jurnal yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, kemudian menampilkan informasi dari artikel jurnal yang diperoleh agar lebih mudah dalam tahap analisis. Analisis dilaksanakan mulai dari tahap analisis *Psychomotor therapy* terhadap kesehatan mental kemudian aktivitas fisik terhadap *post traumatic stress disorder*, agar memudahkan melihat kaitannya. Sehingga didapatkan informasi yang jelas setelah mengetahui kaitannya dari pengaruh *psychomotor therapy* terhadap penderita *post traumatic stress disorder*.

Setelah melaksanakan analisis dari artikel jurnal dan menjelaskan kaitan kaitannya hingga mendapatkan informasi mengenai pengaruh *psychomotor therapy* terhadap penderita *post traumatic stress disorder*, peneliti melakukan pembahasan dari hasil analisis yaitu dengan menjelaskan kesimpulan analisis, kritik hasil analisis dan pemahaman baru penelitian